

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara Km 20**

Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara Km 20 terletak di jalan Trans Kalimantan Km 24,2 desa Anjir Muara Lama Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. Jarak Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara Km 20 dengan kecamatan sekitar 5 kilo meter, jarak dengan kabupaten sekitar 50 kilo meter dan jarak dengan provinsi sekitar 24 kilo meter.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara Km 20 memiliki luas tanah sekitar 4.896 M yang berada di daerah rendah.

Pada mulanya Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara Km 20 ini bernama PGA 4 tahun yang mulai berdiri sekitar tahun 1967. Kemudian pada tahun 1970 statusnya menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara Km 20 yang berdasarkan Surat Keputusan No 251 tanggal 30 September 1970.

Sejak menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri pada tahun 1970 sekolah ini beberapa kali mengalami pergantian kepala sekolah, berikut beberapa orang yang pernah menjadi kepala sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara Km 20 :

- 1) Drs. H. Abdul Gani AN
- 2) Drs. H. Abdul Razak Noor
- 3) H. Abdul Hamid, BA
- 4) Drs. H. Syahrudin H.D
- 5) Drs. Mursalin
- 6) Drs. H. Aliansyah
- 7) Norman Nawawi, A.Ma
- 8) Iberamsyah Mursyid, S.Ag (Alm)
- 9) H. Misran, S.Ag

## **2. Keadaan Siswa**

Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara Km 20 terdiri dari 12 buah ruang kelas dan memiliki siswa sebanyak 376 orang yang tersebar di 12 ruang kelas. Kelas VII terdiri dari 4 ruang kelas yang terbagi dari VII a, VII b, VII c, dan VII d. kelas VIII terdiri dari 4 ruang dan kelas IX juga terdiri dari 4 ruang.

Dari jumlah keseluruhan siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara Km 20, kebanyakan dari siswa perempuannya, dibanding dengan siswa laki-laknya dengan jumlah 190 orang siswa perempuan dan 186 siswa laki-laknya.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1.Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara Km 20 Tahun Pelajaran 2010/2011

<b>NO</b>	<b>KELAS</b>	<b>LK</b>	<b>PR</b>	<b>JLH</b>
1	VII A	21	10	31
2	VII B	15	17	32
3	VII C	11	21	32
4	VII D	14	17	31
5	VIII A	17	18	35
6	VIII B	18	16	34
7	VIII C	17	18	35
8	VIII D	17	17	34
9	IX A	14	13	27
10	IX B	13	14	27
11	IX C	15	13	28
12	IX D	14	16	30
Jumlah		186	190	376

### 3. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi

#### a. Keadaan Guru

Keadaan guru pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara Km 20 seluruhnya berjumlah 24 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Yang terdiri dari 20 orang Guru Tetap dan 4 orang Guru Tidak Tetap.

Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara Km 20 berlatar belakang pendidikan yang bervariasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Keadaan Guru PAI Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara Km 20 Tahun Pelajaran 2010/2011

NO URUT	NAMA/NIP	PANGKAT/ GOL.RUANG	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN	MATA PELAJARAN
1	H. MISRAN, S.Ag 19680710 199703 1 002	III/d, Penata TK.I	S1 IAIN FAK. TARBIYAH 01	Kepala	Fiqih
2	Drs. RUSDI 19600407 199203 1 002	III/d, Penata TK.I	S1 IAIN FAK. TARBIYAH 89	GT	Aqidah/IPA
3	Drs. H. RAJUDIN 19650706 199303 1007	III/d, Penata TK.I	S1 IAIN FAK. TARBIYAH 90	GT	QH/Mulok
4	NORMILAWATI, S.Ag 19730515 199803 2 005	III/d, Penata TK.I	S1 IAIN FAK. TARBIYAH 97	GT	Aqidah/B.Arab
5	SULAIMAN, S.Ag 19720616 200312 1 002	III/a, Penata Muda	S1 IAIN FAK. TARBIYAH 98	GT	Fiqih/Mulok/ IPA
6	BADERUN, S.Ag 19791109 200701 1 020	III/a, Penata Muda	S1 IAIN FAK. TARBIYAH 01	GT	QH/Mulok/ BIN
7	ABDUL HADI, S.Ag 150394626	III/a, Penata Muda	S1 IAIN FAK. TARBIYAH 99	GT	Fiqih
8	SUDARTI, S.Ag 150420028	III/a, Penata Muda	S1 IAIN FAK. TARBIYAH 99	GT	SKI

b. Keadaan Tenaga Administrasi

Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara Km 20 memiliki 3 orang tenaga administrasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Keadaan Tenaga Administrasi Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara Km 20 Tahun Pelajaran 2010/2011

NO	NAMA/NIP	JABATAN	GOLONGAN
1	H. JUNAIDI, S.Pd.I 19620411 198703 1 005	KAUR TU	III/b, Penata Muda TK.I
2	HARDIANSYAH 19610604 198902 1 001	Pelaksana	II/d, Pengatur TK.I
3	JUNAIDI 19690510 200701 1 063	Pelaksana	II/a, Pengatur Muda

#### 4. Keadaan Gedung dan Fasilitas

Gedung Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara Km 20 terdiri dari 12 ruang kelas, 1 buah ruang kepala sekolah, 1 buah ruang Tata Usaha, dan 1 buah ruang dewan guru.

Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah gedung dan fasilitas yang ada dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Keadaan Gedung dan Fasilitas Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara Km 20 Tahun Pelajaran 2010/2011

<b>NO</b>	<b>RUANG DAN FASILITAS</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Ruang Kelas	12 buah
2	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
3	Ruang Tata Usaha	1 buah
4	Ruang Dewan Guru	1 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	Ruang Laboratorium	2 buah
7	Ruang UKS	1 buah
8	Ruang Balai Pengobatan	1 buah
9	Mushalla	1 buah
10	Kantin Madrasah	1 buah
11	WC Guru	2 buah
12	WC Siswa	2 buah
13	Gudang	1 buah
14	Tempat Parkir	2 buah
15	Lapangan Upacara/ Olah raga	1 buah
16	Taman Sekolah	1 petak

Kalau dilihat dari gedung dan fasilitas sekolah yang terdapat pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Anjir Muara Km 20 maka sudah dapat dikatakan memadai untuk menunjang lancarnya proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

## **B. Penyajian data**

Dari semua data yang terkumpul tentang keterampilan mengajar guru PAI yang diperoleh dari berbagai teknik yang digunakan, seperti observasi dan wawancara akan disajikan dalam bentuk uraian dan penjelasan.

Agar data yang disajikan ini terarah dan memperjelas gambaran dari hasil penelitian, maka akan menyajikan berdasarkan urutan masalah sebagai berikut:

### **1. Keterampilan Mengajar Guru PAI Pada MTsN Anjir Muara Km.20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala**

Keterampilan mengajar yang dilaksanakan oleh guru PAI pada MTsN Anjir Muara Km.20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala adalah 8 macam keterampilan yaitu:

#### **a. Keterampilan bertanya**

Keterampilan bertanya digolongkan menjadi dua, yaitu keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut.

Komponen keterampilan bertanya dasar adalah penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat, pemberian acuan, pemindahan giliran, penyebaran pertanyaan, pemberian waktu berpikir, dan pemberian tuntunan. Sedangkan komponen keterampilan bertanya lanjut adalah pengubahan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan, pengaturan urutan pertanyaan, penggunaan pertanyaan pelacak, dan peningkatan terjadinya interaksi.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru Fiqih yang dilakukan penulis pada hari kamis, tanggal 10 Maret 2011 di kelas VIII, pokok

bahasan ketentuan sujud syukur dan tilawah, diketahui bahwa sebelum memberikan pertanyaan kepada siswa, guru Fiqih terlebih dahulu menyajikan informasi berupa materi pelajaran kepada siswa, selanjutnya memberikan pertanyaan yang jelas dan singkat, sehingga siswa dengan mudah memahami isi pertanyaan tersebut.

Pertanyaan yang diberikan oleh guru Fiqih melibatkan seluruh siswa dengan cara menunjuk perwakilan siswa berdasarkan tempat duduk siswa, misalnya siswa yang duduk di barisan depan, tengah, dan belakang. Pertanyaan yang diberikan sesuai dengan tujuan tingkat kognitif yang dimiliki siswa. Apabila salah satu siswa belum bisa menyampaikan jawabannya dengan benar, maka guru Fiqih memberikan kesempatan pada siswa lain untuk menjawab dan melengkapinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fiqih yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa dalam menerapkan komponen-komponen keterampilan bertanya dengan cara memilih pertanyaan yang sesuai dengan kondisi siswa karena sangat berguna bagi siswa untuk dapat memahami pelajaran yang ditanyakan.

Melalui data yang didapat dalam penelitian, dapat diketahui bahwa guru Fiqih dalam keterampilan bertanya dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru Akidah Akhlak yang dilakukan penulis pada hari jum'at, tanggal 11 Maret 2011 di kelas IX, pokok bahasan bukti/dalil kebenaran adanya qada dan qadar, diketahui bahwa sebelum memberikan pertanyaan kepada siswa, guru Akidah



Akhlak terlebih dahulu menyajikan informasi berupa materi pelajaran kepada siswa, selanjutnya memberikan pertanyaan yang jelas dan singkat, sehingga siswa dengan mudah memahami isi pertanyaan tersebut.

Pertanyaan yang diberikan oleh guru Akidah Akhlak melibatkan seluruh siswa dengan cara menunjuk perwakilan siswa berdasarkan tempat duduk siswa, misalnya siswa duduk dari kanan ke kiri. Pertanyaan yang diberikan sesuai dengan tujuan tingkat kognitif yang dimiliki siswa. Apabila salah satu siswa belum bisa menyampaikan jawaban yang benar, maka guru Akidah Akhlak memberikan kesempatan pada siswa lain untuk menjawab dan melengkapinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa dalam menerapkan komponen-komponen keterampilan bertanya dengan cara memilih pertanyaan yang sesuai dengan kondisi siswa karena sangat berguna bagi siswa untuk dapat memahami pelajaran yang ditanyakan.

Melalui data yang didapat dalam penelitian, dapat diketahui bahwa guru Akidah Akhlak dalam keterampilan bertanya dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru Qur'an Hadis yang dilakukan penulis pada hari Sabtu, tanggal 12 Maret 2011 di kelas VII, pokok bahasan hukum bacaan mim sukun dalam surat Al-Bayyinah dan Al-Kafirun, diketahui bahwa sebelum memberikan pertanyaan kepada siswa, guru Qur'an Hadis terlebih dahulu menyajikan informasi berupa

materi pelajaran kepada siswa, selanjutnya memberikan pertanyaan yang jelas dan singkat, sehingga siswa dengan mudah memahami isi pertanyaan tersebut.

Pertanyaan yang diberikan oleh guru Qur'an Hadis melibatkan seluruh siswa berdasarkan nomor absen dan kadang-kadang berdasarkan tempat duduk siswa. Pertanyaan yang diberikan sesuai dengan tujuan tingkat kognitif yang dimiliki siswa. Apabila salah satu siswa belum bisa menjawab dengan benar, maka guru Qur'an Hadis memberi kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab dan melengkapinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Qur'an Hadis yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa dalam menerapkan komponen-komponen keterampilan bertanya dengan cara memilih pertanyaan yang sesuai dengan kondisi siswa karena sangat berguna bagi siswa untuk dapat memahami pelajaran yang ditanyakan.

Melalui data yang didapat dalam penelitian, dapat diketahui bahwa guru Qur'an Hadis dalam keterampilan bertanya dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru SKI yang dilakukan penulis pada hari senin, tanggal 14 Maret 2011 di kelas IX, pokok bahasan tradisi Islam Nusantara, diketahui bahwa sebelum memberikan pertanyaan kepada siswa, guru SKI terlebih dahulu menyajikan informasi berupa materi pelajaran kepada siswa, selanjutnya memberikan pertanyaan yang jelas dan singkat, sehingga siswa dengan mudah memahami isi pertanyaan tersebut.

Pertanyaan yang diberikan oleh guru SKI melibatkan seluruh siswa, dan guru meminta salah seorang untuk menjawabnya dengan cara memanggil nama. Pertanyaan yang diberikan sesuai dengan tujuan tingkat kognitif yang dimiliki siswa. Apabila salah satu siswa belum bisa menyampaikan jawaban yang benar, maka guru SKI memberikan kesempatan pada siswa lain untuk melengkapinya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SKI yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa dalam menerapkan komponen-komponen keterampilan bertanya dengan cara memilih pertanyaan yang sesuai dengan kondisi siswa karena sangat berguna bagi siswa untuk dapat memahami pelajaran yang ditanyakan.

Melalui data yang didapat dalam penelitian, dapat diketahui bahwa guru SKI dalam keterampilan bertanya dikategorikan baik.

#### b. Keterampilan memberi penguatan

Keterampilan mengajar guru dalam memberi penguatan komponen-komponennya adalah penguatan verbal dan penguatan non verbal.

Dari hasil observasi dengan guru Fiqih yang dilakukan penulis pada kelas VIII dapat diketahui bahwa komponen keterampilan penguatan verbal yang selalu diterapkan oleh guru Fiqih di MTsN Anjir Muara Km.20 adalah berupa kata-kata pujian, seperti “betul”, “bagus”, sedangkan penguatan non verbal yang selalu beliau terapkan adalah berupa gerakan tubuh misalnya “tepuk tangan”.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa guru Fiqih di MTsN Anjir Muara Km.20 menerapkan keterampilan memberi penguatan. Dengan adanya keterampilan memberi penguatan verbal maupun non verbal kepada siswa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajarn Fiqih.

Melalui data yang didapat dalam penelitian, dapat diketahui bahwa guru Fiqih dalam keterampilan memberi pengatan dikategorikan cukup.

Dari hasil observasi dengan guru Akidah Akhlak yang dilakukan penulis pada kelas IX dapat diketahui bahwa komponen keterampilan penguatan verbal yang selalu diterapkan oleh guru Akidah Akhlak di MTsN Anjir Muara Km.20 adalah berupa kata-kata pujian, seperti “baik”, “bagus”, sedangkan penguatan non verbal yang selalu beliau terapkan adalah berupa mendekati misalnya berdiri disamping siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa guru Akidah Akhlak di MTsN Anjir Muara Km.20 menerapkan keterampilan memberi penguatan. Dengan adanya keterampilan memberi penguatan verbal maupun non verbal kepada siswa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajarn Akidah Akhlak.

Melalui data yang didapat dalam penelitian, dapat diketahui bahwa guru Akidah Akhlak dalam keterampilan memberi pengatan dikategorikan cukup.

Dari hasil observasi dengan guru Qur'an Hadis yang dilakukan penulis pada kelas VII dapat diketahui bahwa komponen keterampilan penguatan verbal yang selalu diterapkan oleh guru Qur'an Hadis di MTsN Anjir Muara Km.20 adalah berupa kata-kata pujian, seperti "bagus", "betul", "tepat", sedangkan penguatan non verbal yang selalu beliau terapkan adalah berupa sentuhan misalnya "menepuk bahu".

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa guru Qur'an Hadis di MTsN Anjir Muara Km.20 menerapkan keterampilan memberi penguatan. Dengan adanya keterampilan memberi penguatan verbal maupun non verbal kepada siswa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajarn Qur'an Hadis.

Melalui data yang didapat dalam penelitian, dapat diketahui bahwa guru Qur'an Hadis dalam keterampilan memberi pengatan dikategorikan cukup.

Dari hasil observasi dengan guru SKI yang dilakukan penulis pada kelas IX dapat diketahui bahwa komponen keterampilan penguatan verbal yang selalu diterapkan oleh guru SKI di MTsN Anjir Muara Km.20 adalah berupa kata-kata pujian, seperti "baik", "betul", sedangkan penguatan non verbal yang selalu beliau terapkan adalah berupa mimik misalnya "tepuk tangan".

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa guru SKI di MTsN Anjir Muara Km.20 menerapkan

keterampilan memberi penguatan. Dengan adanya keterampilan memberi penguatan verbal maupun non verbal kepada siswa dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajarn SKI.

Melalui data yang didapat dalam penelitian, dapat diketahui bahwa guru SKI dalam keterampilan memberi pengatan dikategorikan cukup.

#### c. Keterampilan mengadakan variasi

Keterampilan mengajar guru PAI dalam mengadakan variasi, komponen-komponennya adalah variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran, serta variasi pola interaksi dan kegiatan siswa.

Dari hasil observasi dengan guru Fiqih yang dilakukan penulis dapat diketahui bahwa dalam mengajar guru Fiqih pada MTsN Anjir Muara Km.20 menerapkan variasi dalam gaya mengajar, seperti variasi suara yang rendah, sedang, dan tinggi, variasi gerakan badan dan posisi guru Fiqih dalam menyampaikan materi pelajaran, kadang-kadang duduk, berdiri, dan berjalan menjelajahi semua siswa.

Adapun variasi dalam penggunaan media dan alat bantu pembelajaran yang sering diterapkan variasi alat yang bisa dilihat, dan peragaan guru dan siswa sebagai variasi alat bantu yang bisa dilihat dan digerakkan, sedangkan penggunaan variasi alat bantu yang dapat didengar seperti rekaman suara dan sejenisnya tidak pernah digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fiqih yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa guru Fiqih di MTsN Anjir Muara Km.20 adalah menerapkan keterampilan mengadakan variasi, karena sangat berguna untuk mengatasi kelesuan siswa dalam mengikuti pembelajaran, cara yang sering dilakukan guru Fiqih adalah mengadakan variasi dalam mengajar, misalnya dengan menerapkan metode yang mudah diserap oleh anak dan menerapkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM).

Melalui data yang didapat dalam penelitian, dapat diketahui bahwa guru Fiqih dalam keterampilan mengadakan variasi dikategorikan cukup.

Dari hasil observasi dengan guru Akidah Akhlak yang dilakukan penulis dapat diketahui bahwa dalam mengajar guru Akidah Akhlak pada MTsN Anjir Muara Km.20 menerapkan variasi dalam gaya mengajar, seperti variasi suara yang rendah, sedang, dan tinggi, variasi gerakan badan dan posisi guru Akidah Akhlak dalam menyampaikan materi pelajaran, kadang-kadang duduk, berdiri, dan berjalan menjelajahi semua siswa.

Adapun variasi dalam penggunaan media dan alat bantu pembelajaran yang sering diterapkan variasi alat yang bisa dilihat seperti potongan kertas dan peragaan guru dan siswa sebagai variasi alat bantu yang bisa dilihat dan digerakkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa guru Akidah Akhlak di MTsN

Anjir Muara Km.20 adalah menerapkan keterampilan mengadakan variasi, karena sangat berguna untuk mengatasi kelesuan siswa dalam mengikuti pembelajaran, cara yang sering dilakukan guru Akidah Akhlak adalah mengadakan variasi dalam mengajar, misalnya dengan menerapkan metode yang mudah diserap oleh anak dan menerapkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM).

Melalui data yang didapat dalam penelitian, dapat diketahui bahwa guru Akidah Akhlak dalam keterampilan mengadakan variasi dikategorikan cukup.

Dari hasil observasi dengan guru Qur'an Hadis yang dilakukan penulis dapat diketahui bahwa dalam mengajar guru Qur'an Hadis pada MTsN Anjir Muara Km.20 menerapkan variasi dalam gaya mengajar, seperti variasi suara yang rendah, sedang, dan tinggi, variasi gerakan badan dan posisi guru Qur'an Hadis dalam menyampaikan materi pelajaran, kadang-kadang duduk, berdiri, dan berjalan menjelajahi semua siswa.

Adapun variasi dalam penggunaan media dan alat bantu pembelajaran yang sering diterapkan variasi alat yang bisa dilihat, dan peragaan guru dan siswa sebagai variasi alat bantu yang bisa dilihat seperti al-qur'an dan peragaan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Qur'an Hadis yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa guru Qur'an Hadis di MTsN



Anjir Muara Km.20 adalah menerapkan keterampilan mengadakan variasi, karena sangat berguna untuk mengatasi kelesuan siswa dalam mengikuti pembelajaran, cara yang sering dilakukan guru Qur'an Hadis adalah mengadakan variasi dalam mengajar, misalnya dengan menerapkan metode yang mudah diserap oleh anak dan menerapkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM).

Melalui data yang didapat dalam penelitian, dapat diketahui bahwa guru Qur'an Hadis dalam keterampilan mengadakan variasi dikategorikan cukup.

Dari hasil observasi dengan guru SKI yang dilakukan penulis dapat diketahui bahwa dalam mengajar guru SKI pada MTsN Anjir Muara Km.20 menerapkan variasi dalam gaya mengajar, seperti variasi suara yang rendah, sedang, dan tinggi, variasi gerakan badan dan posisi guru SKI dalam menyampaikan materi pelajaran, kadang-kadang duduk, berdiri, dan berjalan menjelajahi semua siswa.

Adapun variasi dalam penggunaan media dan alat bantu pembelajaran yang sering diterapkan variasi alat yang bisa dilihat seperti poster dan peragaan guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SKI yang penulis lakukan, dapat diketahui bahwa guru SKI di MTsN Anjir Muara Km.20 adalah menerapkan keterampilan mengadakan variasi, karena sangat berguna untuk mengatasi kelesuan siswa dalam mengikuti pembelajaran,

cara yang sering dilakukan guru SKI adalah mengadakan variasi dalam mengajar, misalnya dengan menerapkan metode yang mudah diserap oleh anak dan menerapkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM).

Melalui data yang didapat dalam penelitian, dapat diketahui bahwa guru SKI dalam keterampilan mengadakan variasi dikategorikan cukup.

#### d. Keterampilan mengelola kelas

Keterampilan guru dalam mengelola kelas, komponen-komponennya adalah menunjukkan sikap tanggap, memberi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberi petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur, dan memberi penguatan.

Dari hasil observasi dengan guru Fiqih, Akidah Akhlak, Qur'an Hadis, dan SKI yang penulis lakukan di kelas VIII, IX, VII dan IX dapat diketahui bahwa pengelolaan kelas yang dilaksanakan oleh guru Fiqih, Akidah Akhlak, Qur'an Hadis, dan SKI di MTsN Anjir Muara Km.20 berjalan dengan baik dan lancar, karena didukung oleh kondisi kelas dan siswa yang teratur, sehingga guru Fiqih, Akidah Akhlak, Qur'an Hadis, dan SKI tidak mendapatkan kesulitan dalam menerapkan keterampilan mengelola kelas.

Hal yang dilakukan oleh guru Fiqih, Akidah Akhlak, Qur'an Hadis, dan SKI dalam mengelola kelas adalah sebelum memulai pelajaran biasanya guru mengatur tempat duduk siswa agar siswa dapat menerima materi pelajaran dengan baik, dan guru Fiqih, Akidah Akhlak, Qur'an

Hadis, dan SKI selalu memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas terhadap tugas yang akan dikerjakan oleh siswa.

Apabila ada gangguan dari salah seorang siswa dalam kegiatan pembelajaran, maka hal yang dilakukan guru Fiqih, Akidah Akhlak, Qur'an Hadis, dan SKI adalah menegur dan mendekati siswa, kemudian siswa tersebut diberi pertanyaan tentang materi yang sedang dibahas.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan juga membuktikan bahwa guru Fiqih, Akidah Akhlak, Qur'an Hadis, dan SKI menerapkan komponen keterampilan dalam mengelola kelas termasuk mengelola pengaturan posisi tempat duduk siswa. Apabila ada gangguan yang datang dari siswa, maka tindakan guru adalah memberikan teguran yang bersifat positif dan membangun motivasi siswa.

Melalui data yang didapat dalam penelitian, dapat diketahui bahwa guru Fiqih, Akidah Akhlak, Qur'an Hadis, dan SKI dalam keterampilan mengelola kelas dikategorikan baik.

#### e. Keterampilan menjelaskan

Komponen-komponen keterampilan menjelaskan adalah kejelasan, penggunaan contoh / memberikan tekanan, dan penggunaan balikan.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru Fiqih yang dilakukan penulis pada hari Kamis, tanggal 10 Maret 2011 di kelas VIII, pokok bahasan ketentuan sujud syukur dan tilawah diketahui bahwa guru Fiqih pada MTsN Anjir Muara Km.20 adalah selalu memberikan penjelasan

yang mudah diterima oleh siswa, terutama dari segi bahasa yang tidak pernah menggunakan kalimat yang berbelit-belit dan berlebihan.

Dalam menjelaskan materi pelajaran, beliau selalu menggunakan contoh-contoh yang relevan dengan materi dan sesuai dengan kemampuan anak, misalnya contoh dalam kehidupan sehari-hari. Selama kegiatan menjelaskan berlangsung, guru Fiqih selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum mereka mengerti.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fiqih yang dilakukan penulis, diketahui bahwa hal yang penting dilakukan oleh guru Fiqih pada MTsN Anjir Muara Km.20 dalam menjelaskan materi pelajaran adalah menyajikan suatu penjelasan yang dapat dipahami oleh siswa.

Melalui data yang didapat dalam penelitian, dapat diketahui bahwa guru Fiqih dalam keterampilan menjelaskan dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru Akidah Akhlak yang dilakukan penulis pada hari jum'at, tanggal 11 Maret 2011 di kelas IX, pokok bahasan bukti/dalil kebenaran adanya qada dan qadar diketahui bahwa guru Akidah Akhlak pada MTsN Anjir Muara Km.20 adalah selalu memberikan penjelasan yang mudah diterima oleh siswa, terutama dari segi bahasa yang tidak pernah menggunakan kalimat yang berbelit-belit dan berlebihan.

Dalam menjelaskan materi pelajaran, beliau selalu menggunakan contoh-contoh yang relevan dengan materi dan sesuai dengan

kemampuan anak, misalnya contoh dalam kehidupan sehari-hari. Selama kegiatan menjelaskan berlangsung, guru Akidah Akhlak selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum mereka mengerti.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak yang dilakukan penulis, diketahui bahwa hal yang penting dilakukan oleh guru Akidah Akhlak pada MTsN Anjir Muara Km.20 dalam menjelaskan materi pelajaran adalah menyajikan suatu penjelasan yang dapat dipahami oleh siswa.

Melalui data yang didapat dalam penelitian, dapat diketahui bahwa guru Akidah Akhlak dalam keterampilan menjelaskan dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru Qur'an Hadis yang dilakukan penulis pada hari Sabtu, tanggal 12 Maret 2011 di kelas VII, pokok bahasan hukum bacaan mim sukun dalam surat Al-Bayyinah dan Al-Kafirun diketahui bahwa guru Qur'an Hadis pada MTsN Anjir Muara Km.20 adalah selalu memberikan penjelasan yang mudah diterima oleh siswa, terutama dari segi bahasa yang tidak pernah menggunakan kalimat yang berbelit-belit dan berlebihan.

Dalam menjelaskan materi pelajaran, beliau selalu menggunakan contoh-contoh yang relevan dengan materi dan sesuai dengan kemampuan anak, misalnya contoh dalam kehidupan sehari-hari. Selama kegiatan menjelaskan berlangsung, guru Qur'an Hadis selalu

memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum mereka mengerti.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Qur'an Hadis yang dilakukan penulis, diketahui bahwa hal yang penting dilakukan oleh guru Qur'an Hadis pada MTsN Anjir Muara Km.20 dalam menjelaskan materi pelajaran adalah menyajikan suatu penjelasan yang dapat dipahami oleh siswa.

Melalui data yang didapat dalam penelitian, dapat diketahui bahwa guru Qur'an Hadis dalam keterampilan menjelaskan dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru SKI yang dilakukan penulis pada hari senin, tanggal 14 Maret 2011 di kelas IX, pokok bahasan tradisi Islam Nusantara diketahui bahwa guru SKI pada MTsN Anjir Muara Km.20 adalah selalu memberikan penjelasan yang mudah diterima oleh siswa, terutama dari segi bahasa yang tidak pernah menggunakan kalimat yang berbelit-belit dan berlebihan.

Dalam menjelaskan materi pelajaran, beliau selalu menggunakan contoh-contoh yang relevan dengan materi dan sesuai dengan kemampuan anak, misalnya contoh dalam kehidupan sehari-hari. Selama kegiatan menjelaskan berlangsung, guru SKI selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum mereka mengerti.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SKI yang dilakukan penulis, diketahui bahwa hal yang penting dilakukan oleh guru SKI pada

MTsN Anjir Muara Km.20 dalam menjelaskan materi pelajaran adalah menyajikan suatu penjelasan yang dapat dipahami oleh siswa.

Melalui data yang didapat dalam penelitian, dapat diketahui bahwa guru SKI dalam keterampilan menjelaskan dikategorikan baik.

f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Komponen-komponen keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi, memperjelas masalah atau urunan pendapat, menganalisis pandangan siswa, meningkatkan urunan siswa, menyebarkan kesempatan berpartisipasi, dan menutup diskusi.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru Fiqih, Akidah Akhlak, Qur'an Hadis, dan SKI yang penulis dalam membimbing diskusi kelompok kecil adalah membagi siswa menjadi kelompok yang masing-masing anggotanya berjumlah 3-4 orang, pemilihan kelompok berdasarkan tempat duduk siswa, hal ini dilakukan agar situasi pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Hal yang dilakukan guru selanjutnya adalah menyuruh siswa memilih ketua kelompok dan anggota diskusi, kemudian guru mengemukakan tujuan dan pokok bahasan yang akan dibahas oleh masing-masing kelompok, setelah itu memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk memulai diskusi. Tugas guru dalam pembelajaran ini adalah sebagai fasilitator, organisator, dan moderator.

Setelah masing-masing kelompok membahas topik bahasan yang ditugaskan guru, maka tiap kelompok diminta untuk mempertanggungjawabkan hasil diskusinya, dua perwakilan dari masing-masing kelompok, yaitu ketua kelompok dan anggota menyampaikan hasil diskusinya, kemudian kelompok yang lain menanggapi berupa pertanyaan, kegiatan ini terus berlangsung sampai kelompok terakhir.

Selama kegiatan diskusi berlangsung, adakalanya siswa yang aktif dan pasif. Untuk membangkitkan semangat siswa berpartisipasi dalam diskusi, guru Fiqih, Akidah Akhlak, Qur'an Hadis, dan SKI memberikan dukungan kepada siswa untuk bertanya, misalnya bagi siswa yang berani bertanya dan mengemukakan pendapatnya, maka akan diberikan nilai tambahan. Dengan hal ini siswa akan lebih termotivasi mengikuti kegiatan diskusi.

Langkah terakhir yang dilakukan oleh guru dalam membimbing diskusi kelompok kecil adalah menutup diskusi. Adapun tugas guru adalah memberikan tindak lanjut atas jawaban siswa, melengkapinya, kemudian membuat rangkuman.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fiqih, Akidah Akhlak, Qur'an Hadis, dan SKI yang dilakukan penulis, maka didapatkan informasi bahwa guru Fiqih, Akidah Akhlak, Qur'an Hadis, dan SKI di MTsN Anjir Muara Km.20 menerapkan metode diskusi kelompok sesuai dengan kondisi siswa dan materi yang akan dibahas, adanya arahan tugas yang diberikan oleh guru dalam diskusi kelompok kecil akan



memudahkan siswa dalam menganalisa dan mempresentasikan tugas mereka.

Melalui data yang didapat dalam penelitian, dapat diketahui bahwa guru Fiqih, Akidah Akhlak, Qur'an Hadis, dan SKI dalam keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dikategorikan baik.

g. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Keterampilan mengajar guru dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan, komponen-komponennya adalah keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, keterampilan mengorganisasi, keterampilan membimbing dan memudahkan belajar, serta keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fiqih, Akidah Akhlak, Qur'an Hadis, dan SKI yang dilakukan penulis, dapat diketahui bahwa guru Fiqih, Akidah Akhlak, Qur'an Hadis, dan SKI menerapkan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan sesuai dengan materi dan kondisi siswa pembelajaran ini berguna untuk melatih mental yang dimiliki siswa.

Dari hasil observasi, penulis mendapatkan gambaran keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan oleh guru Fiqih, Akidah Akhlak, Qur'an Hadis, dan SKI di MTsN Anjir Muara Km.20.

Melalui data yang didapat dalam penelitian, dapat diketahui bahwa guru Fiqih, Akidah Akhlak, Qur'an Hadis, dan SKI dalam keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dikategorikan cukup.

#### h. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran komponen keterampilannya adalah menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberi acuan, dan membuat kaitan. Sedangkan keterampilan menutup pelajaran adalah meninjau kembali dan mengevaluasi

Berdasarkan hasil observasi dengan guru Fiqih yang dilakukan penulis pada hari Kamis, tanggal 10 Maret 2011 di kelas VIII pokok bahasan ketentuan sujud syukur dan tilawah diketahui bahwa komponen-komponen yang diterapkan guru Fiqih pada MTsN Anjir Muara Km.20 adalah selalu mengawali pembelajaran dengan membaca surah pendek, memberi acuan dengan mengemukakan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran dan apersepsi.

Adapun cara guru Fiqih dalam menarik perhatian siswa adalah dengan menggunakan variasi gaya mengajar dan penggunaan alat bantu sehingga tercipta kehangatan dan keantusiasan siswa dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fiqih yang dilakukan penulis, diketahui bahwa dalam membuka pelajaran hal yang sangat penting dilakukan oleh guru Fiqih pada MTsN Anjir Muara Km.20 adalah menyiapkan kondisi belajar siswa dengan cara membaca surah-surah pendek bersama-sama, hal ini terbukti memberi manfaat yang sangat besar terutama untuk psikologi siswa. Selain itu, beliau juga melakukan apersepsi kepada siswa baik secara lisan maupun tulisan, hal

ini berguna memberikan kemudahan kepada siswa untuk memahami materi pelajaran yang akan dibahas.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru Fiqih yang penulis lakukan di kelas VIII dan dari hasil wawancara, dapat diketahui bahwa dalam menutup pelajaran guru Fiqih pada MTsN Anjir Muara Km.20 untuk mengetahui kemampuan daya serap siswa, guru menyampaikan beberapa pertanyaan sekitar materi pembelajaran yang telah dibahas dan guru menyampaikan pesan agar siswa mempraktekan sujud syukur dan tilawah dan mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a bersama-sama.

Melalui data yang di dapat dalam penelitian dapat diketahui bahwa guru Fiqih dalam keterampilan membuka dan menutup pelajaran dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru Akidah Akhlak yang dilakukan penulis pada hari jum'at, tanggal 11 Maret 2011 di kelas IX pokok bahasan bukti/dalil kebenaran adanya qada dan qadar diketahui bahwa komponen-komponen yang diterapkan guru Akidah Akhlak pada MTsN Anjir Muara Km.20 adalah selalu mengawali pembelajaran dengan membaca basmalah, memberi acuan dengan mengemukakan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran dan apersepsi.

Adapun cara guru Akidah Akhlak dalam menarik perhatian siswa adalah dengan menggunakan variasi gaya mengajar dan interaksi yang bervariasi sehingga menimbulkan rasa ingin tahu siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak yang dilakukan penulis, diketahui bahwa dalam membuka pelajaran hal yang sangat penting dilakukan oleh guru Akidah Akhlak pada MTsN Anjir Muara Km.20 adalah menyiapkan kondisi belajar siswa dengan cara membaca basmalah agar memberi manfaat yang sangat besar terutama untuk psikologi anak dan melakukan apersepsi agar anak mudah memahami materi pelajaran yang akan dibahas.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru Akidah Akhlak yang penulis lakukan di kelas IX dan dari hasil wawancara, dapat diketahui bahwa dalam menutup pelajaran guru Akidah Akhlak adalah melaksanakan post test baik lisan maupun tulisan. Post test yang sering dilakukan oleh guru Akidah Akhlak adalah berupa pertanyaan secara langsung. Hal yang dilakukan guru Akidah Akhlak selanjutnya menyuruh siswa untuk merangkum materi yang telah dibahas pada waktu itu, tugas guru Akidah Akhlak adalah melengkapi rangkuman yang dikemukakan oleh siswa. Adapaun untuk lebih memperkuat pemahaman siswa terhadap materi, guru Akidah Akhlak memberikan PR (pekerjaan rumah) kepada siswa. Dan untuk mengakhiri pertemuan pembelajaran guru dan siswa berdo'a bersama-sama.

Melalui data yang di dapat dalam penelitian dapat diketahui bahwa guru Akidah Akhlak dalam keterampilan membuka dan menutup pelajaran dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru Qur'an Hadis yang dilakukan penulis pada hari sabtu, tanggal 12 Maret 2011 di kelas VII pokok bahasan hukum bacaan mim sukun dalam surat Al-Bayyinah dan Al-Kafirun diketahui bahwa komponen-komponen yang diterapkan guru Qur'an Hadis pada MTsN Anjir Muara Km.20 adalah selalu mengawali pembelajaran dengan membaca surah pendek, memberi acuan dengan mengemukakan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran dan apersepsi.

Adapun cara guru Qur'an Hadis dalam menarik perhatian siswa adalah dengan menggunakan variasi gaya mengajar dan penggunaan alat bantu sehingga tercipta kehangatan dan keantusiasan siswa dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Qur'an Hadis yang dilakukan penulis, diketahui bahwa dalam membuka pelajaran hal yang sangat penting dilakukan oleh guru Qur'an Hadis pada MTsN Anjir Muara Km.20 adalah menyiapkan kondisi belajar siswa dengan cara membaca surah pendek bersama-sama, hal ini terbukti memberi manfaat yang sangat besar terutama untuk psikologi siswa. Selain itu, beliau juga melakukan apersepsi kepada siswa baik secara lisan maupun tulisan, hal ini berguna memberikan kemudahan kepada siswa untuk memahami materi pelajaran yang akan dibahas.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru Qur'an Hadis yang penulis lakukan di kelas VII dan dari hasil wawancara, dapat diketahui

bahwa dalam menutup pelajaran guru Qur'an Hadis pada MTsN Anjir Muara Km.20 adalah melaksanakan post test baik secara lisan maupun tulisan, dan guru memberi motivasi kepada siswa agar gemar membaca al-qur'an secara rutin setiap hari, kemudian mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan berdo'a bersama-sama.

Melalui data yang di dapat dalam penelitian dapat diketahui bahwa guru Qur'an Hadis dalam keterampilan membuka dan menutup pelajaran dikategorikan baik.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru SKI yang dilakukan penulis pada hari senin, tanggal 14 Maret 2011 di kelas IX pokok bahasan tradisi Islam Nusantara diketahui bahwa komponen-komponen yang diterapkan guru SKI pada MTsN Anjir Muara Km.20 adalah selalu mengawali pembelajaran dengan membaca membaca surah pendek, memberi acuan dengan mengemukakan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran dan apersepsi.

Adapun cara guru SKI dalam menarik perhatian siswa adalah dengan menggunakan variasi gaya mengajar dan penggunaan alat bantu sehingga tercipta kehangatan dan keantusiasan siswa dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SKI yang dilakukan penulis, diketahui bahwa dalam membuka pelajaran hal yang sangat penting dilakukan oleh guru SKI pada MTsN Anjir Muara Km.20 adalah menyiapkan kondisi belajar siswa dengan cara membaca surah pendek

bersama-sama, hal ini terbukti memberi manfaat yang sangat besar terutama untuk psikologi siswa. Selain itu, beliau juga melakukan apersepsi kepada siswa baik secara lisan maupun tulisan, hal ini berguna memberikan kemudahan kepada siswa untuk memahami materi pelajaran yang akan dibahas.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru SKI yang penulis lakukan di kelas IX dan dari hasil wawancara, dapat diketahui bahwa dalam menutup pelajaran guru SKI pada MTsN Anjir Muara Km.20 adalah melaksanakan post test baik secara lisan maupun tulisan, dan guru membuat kesimpulan tentang materi tersebut, dan menyuruh siswa mengulang materi pelajaran yang baru diberikan di rumah masing-masing, kemudian mengakhiri pembelajaran dengan membaca hamdalah dan berdo'a bersama-sama.

Melalui data yang di dapat dalam penelitian dapat diketahui bahwa guru SKI dalam keterampilan membuka dan menutup pelajaran dikategorikan baik.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Mengajar**

### **a. Latar belakang pendidikan guru**

Guru yang mengajar PAI pada MTsN Anjir Muara Km.20 ini berjumlah 4 orang dengan latar belakang pendidikan guru PAI sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Latar Belakang Pendidikan Guru PAI

No	Nama	Jurusan
1	Abdul Hadi, S.Ag	S1 IAIN Fak.Tarbiyah 99 PAI
2	Drs. Rusdi	S1 IAIN Fak.Tarbiyah 89 PAI
3	Baderun, S.Ag	S1 IAIN Fak.Tarbiyah 01 PAI
4	Sudarti, S.Ag	S1 IAIN Fak.Tarbiyah 99 PAI

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah guru yang mengajar PAI pada MTsN Anjir Muara Km.20 Kabupaten Barito Kuala sebanyak 4 orang. Dan semuanya berlatar belakang pendidikan terakhir pada perguruan tinggi negeri, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari pada Fakultas Tarbiyah.

Dapat dilihat pada tabel bahwa latar belakang pendidikan guru yang mengajar PAI baik dan sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

b. Pengalaman mengajar

Pengalaman mengajar guru PAI pada MTsN Anjir Muara Km.20 Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut:

1. Abdul Hadi, S.Ag

- Dari tahun 1999 sampai sekarang : Guru PAI di MTsN Anjir Muara Km.20
- Guru PAI di MAN 5 Marabahan

2. Drs. Rusdi

Dari tahun 1992 sampai sekarang : Guru PAI di MTsN Anjir Muara Km.20



3. Baderun, S.Ag

- Dari tahun 1999 : Guru PAI MAS Sairussalam/ MAN 5 Marabahan
- Tahun 2000 sampai sekarang : Guru PAI MTsN Anjir Muara Km.20

4. Sudarti, S.Ag

- Dari tahun 2001 : Guru PAI di Mandastana
- Tahun 2010 sampai sekarang : Guru PAI di MTsN Anjir Muara Km.20

c. Sarana dan fasilitas

Mengenai sarana dan fasilitas yang turut mempengaruhi keterampilan mengajar guru PAI pada MTsN Anjir Muara Km.20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala mengumpulkan data melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumenter.

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa faktor sarana dan fasilitas sekolah sudah cukup baik, seperti adanya pembangunan mushalla untuk kegiatan keagamaan dan praktik pembelajaran, tersedianya buku-buku di perpustakaan yang cukup banyak sekitar 750 buah buku, 400 buah buku adalah buku-buku yang berjender Islami, di samping juga ada buku materi pembelajaran pendidikan agama Islam, dan adanya DVD yang berisikan pendidikan agama Islam. Meskipun ada hal yang masih perlu dilengkapi, seperti penyediaan alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di sekolah MTsN Anjir Muara Km.20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala diperoleh informasi bahwa sudah ada penambahan sarana dan fasilitas yang dilakukan dari pihak sekolah, yaitu dari aspek fisik, administrasi, kesiswaan dan pembelajaran di sekolah.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Keterampilan mengajar guru PAI pada MTsN Anjir Muara Km.20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala**

Berdasarkan dari seluruh data yang diperoleh melalui teknik observasi yang telah dituangkan dalam penyajian data, maka diperoleh gambaran bahwa guru memiliki 8 keterampilan mengajar.

Adapun untuk menganalisa data tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

##### **a. Keterampilan bertanya**

Komponen keterampilan bertanya dasar adalah penggunaan pertanyaan secara jelas dan singkat, pemberian acuan, pemindahan giliran, penyebaran pertanyaan, pemberian waktu berpikir, dan pemberian tuntunan. Sedangkan komponen keterampilan bertanya lanjut adalah pengubahan tuntutan tingkat kognitif dalam menjawab pertanyaan, pengaturan urutan pertanyaan, penggunaan pertanyaan pelacak, dan peningkatan terjadinya interaksi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan yang telah dituangkan dalam penyajian data, dapat dikatakan bahwa

komponen keterampilan bertanya yang terbagi menjadi dua keterampilan, yaitu keterampilan bertanya dasar dan keterampilan bertanya lanjut sudah diterapkan oleh guru PAI dalam pembelajaran. Walaupun yang sering digunakan oleh guru hanya keterampilan bertanya dasar dan untuk keterampilan bertanya lanjut hanya kadang-kadang dilakukan.

b. Keterampilan memberi penguatan

Keterampilan mengajar guru dalam memberi penguatan, komponen-komponennya adalah penguatan verbal dan penguatan non verbal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data tentang keterampilan dasar mengajar guru dalam memberi penguatan dapat diketahui bahwa beberapa komponen keterampilan memberi penguatan selalu diterapkan guru PAI dalam pembelajaran dan terlaksana dengan baik.

c. Keterampilan mengadakan variasi

Keterampilan mengajar guru PAI dalam mengadakan variasi, komponen-komponennya adalah variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran, serta variasi pola interaksi dan kegiatan siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, diketahui bahwa beberapa komponen keterampilan mengadakan variasi diterapkan guru dalam pembelajaran PAI. Walaupun

guru PAI hanya kadang-kadang dalam menggunakan media pengajaran tidak disetiap pembelajaran.

d. Keterampilan mengelola kelas

Keterampilan guru dalam mengelola kelas, komponen-komponennya adalah menunjukkan sikap tanggap, memberi perhatian, memusatkan perhatian kelompok, memberikan petunjuk-petunjuk yang jelas, menegur, dan memberi penguatan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, diketahui bahwa beberapa komponen keterampilan dalam mengelola kelas sudah diterapkan guru PAI dalam pembelajaran.

e. Keterampilan menjelaskan

Komponen-komponen keterampilan menjelaskan adalah kejelasan, penggunaan contoh, pemberian tekanan, dan penggunaan balikan.

Dari data yang didapatkan melalui observasi dan wawancara tentang keterampilan menjelaskan, seperti yang telah dituangkan dalam penyajian data, diketahui bahwa beberapa komponen keterampilan menjelaskan sudah diterapkan oleh guru PAI tiap kali mengajar dan terlaksana dengan baik.

f. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Komponen-komponen keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil adalah memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topik diskusi, memperjelas masalah atau urunan pendapat, menganalisis

pandangan siswa, meningkatkan urunan siswa, menyebarkan kesempatan berpartisipasi, dan menutup diskusi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, diketahui bahwa guru PAI menerapkan beberapa komponen keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil tersebut, meskipun keterampilan ini hanya diterapkan sesuai dengan materi yang akan dibahas dan kondisi siswa saat pembelajaran.

g. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Keterampilan dasar mengajar guru dalam mengajar kelompok kecil dan perorangan, komponen-komponennya adalah keterampilan mengadakan pendekatan secara pribadi, keterampilan mengorganisasi, keterampilan membimbing dan memudahkan belajar, serta keterampilan merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, diketahui bahwa guru PAI menerapkan beberapa komponen keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Keterampilan ini diterapkan apabila sesuai dengan materi dan kondisi siswa.

h. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran komponen-komponen keterampilannya adalah menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, memberi acuan, dan membuat kaitan sedangkan komponen menutup pelajaran adalah meninjau kembali dan mengevaluasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan yang telah dituangkan dalam penyajian data, diketahui bahwa beberapa komponen keterampilan dalam membuka dan menutup pelajaran sudah dilaksanakan oleh guru PAI dengan cukup baik. Walaupun masih ada kekurangan seperti pada keterampilan menutup pelajaran. Ketika guru PAI ingin menutup pelajaran sering tidak cukup waktu untuk melaksanakan keterampilan itu.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Mengajar Guru PAI Pada MTsN Anjir Muara Km.20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala**

Dari data-data yang terkumpul dan dituangkan dalam penyajian data yang digali melalui teknik wawancara, maka dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan mengajar guru PAI pada MTsN Anjir Muara Km.20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut:

### **a. Latar belakang pendidikan**

Dari hasil wawancara yang telah dituangkan dalam penyajian data, menyatakan bahwa guru PAI pada MTsN Anjir Muara Km.20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala berlatar belakang pendidikan keguruan yang pendidikan terakhirnya adalah Strata 1 (S1) PAI. Ini berarti bahwa pendidikan guru PAI di sekolah tersebut sudah memenuhi kualifikasi guru. Dengan pendidikan yang dimiliki itu, sedikit banyaknya guru sudah mengetahui bagaimana menerapkan ilmu kepada anak didiknya. Dan tidak luput pula bahwa menerapkan ilmu kepada

anak didik harus melalui proses belajar mengajar dan keterampilan-keterampilan yang ia miliki.

b. Pengalaman mengajar

Berdasarkan data yang telah dituangkan dalam penyajian data, diketahui bahwa guru PAI pada MTsN Anjir Muara Km.20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala memiliki pengalaman mengajar yang cukup lama.

Dari pengalaman mengajar tersebut tentu sedikit banyaknya akan berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran. Guru yang lama mengajar tentunya sudah berpengalaman sekali bagaimana menghadapi murid pada saat proses belajar mengajar.

c. Sarana dan fasilitas

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumenter yang dituangkan dalam penyajian data, penulis dapatkan data mengenai sarana dan fasilitas pada MTsN Anjir Muara Km.20 Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala ternyata dalam cukup baik. Hal ini terlihat dari pembenahan dan perbaikan yang telah dilakukan. Meskipun ada sebagian yang masih perlu dilengkapi. Seperti penyediaan alat dan media yang digunakan dalam pembelajaran.